

## ABSTRAK

Nama : Siti Inti Amaliah  
Program Studi : Kedokteran Gigi  
Judul : Perbandingan Jumlah Kunjungan Pasien Kedaruratan Endodontik Usia 17-25 Tahun Sebelum dan Selama Masa COVID-19 di RSGM YARSI dan Tinjauannya Menurut Islam.

**Latar belakang** : Kedaruratan endodontik adalah kondisi yang berhubungan dengan nyeri dan atau pembengkakan yang berasal dari pulpa atau area periradikuler, dalam hal ini memerlukan diagnosis dan perawatan segera. Presentase kunjungan kedaruratan endodontik bervariasi pada masa pandemi COVID-19 saat ini. Hal ini karena virus COVID-19 menyebabkan penularan di praktik kedokteran gigi akibat *aerosol* yang mengandung mikroorganisme dapat terhirup dan masuk ke dalam saluran pernapasan pasien, dokter gigi maupun tim.

**Tujuan** : The purpose of this study was to determine the comparison of the number of visits by endodontic emergency patients aged 17-25 years before and during the COVID-19 period at RSGM YARSI. **Metode** : Jenis penelitian ini adalah analitik komparatif dengan desain penelitian *cross sectional study* menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien RSGM YARSI. **Hasil** : Berdasarkan hasil penelitian ini jumlah kunjungan pasien kedaruratan endodontik usia 17-25 tahun sebelum masa COVID-19 selama 24 minggu sebesar 65,7%. Jumlah kunjungan pasien kedaruratan endodontik usia 17-25 tahun selama masa COVID-19 selama 24 minggu sebesar 34,3%. Uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ )

**Kesimpulan** : Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara jumlah kunjungan pasien kedaruratan endodontik sebelum dan selama masa COVID-19 di RSGM YARSI. Dalam sudut pandang Islam COVID-19 dan kedaruratan endodontik merupakan keadaan darurat. Menurut kaidah fiqh apabila berkumpul beberapa mafsadah (bahaya), maka dipilih yang paling ringan mafsadahnya. Dalam hal ini menurunnya jumlah kunjungan pasien kedaruratan endodontik usia 17-25 tahun selama masa COVID-19 di RSGM YARSI dikarenakan COVID-19 lebih berat mafsadahnya karena bukan hanya membahayakan diri sendiri, melainkan keluarga dan orang lain.

**Kata kunci** : COVID-19, kedaruratan endodontik, nyeri

## ABSTRACT

Name : Siti Inti Amaliah  
Study Program : Dentistry  
Title : Comparison of The Number of Visits by Endodontic  
Emergency Patients Aged 17-25 Years Before and During  
The COVID-19 Period at RSGM YARSI and Islamic  
Perspective

**Background:** Endodontic emergency is a condition associated with pain and / or swelling originating from the pulp or periradicular area, in which case it requires prompt diagnosis and treatment. The percentage of endodontic emergency visits has varied during the current COVID-19 pandemic. This is because the COVID-19 virus causes transmission in dentistry practice because aerosols containing microorganisms can be inhaled and enter the respiratory tract of patients, dentists and the team. **Objective:** The aim of this study was to determine the comparison of the number of visits by endodontic emergency patients aged 17-25 years before the COVID-19 period and during the COVID-19 period at RSGM YARSI. **Methods:** This study was a comparative analytic study with a cross sectional study design using secondary data in the form of medical records of RSGM YARSI patients. **Results:** Based on the results of this study, the number of visits by endodontic emergency patients aged 17-25 years before the COVID-19 period for 24 weeks was 65.7%. The number of visits by endodontic emergency patients aged 17-25 years during the COVID-19 period for 24 weeks was 34.3%. Mann-Whitney test obtained p value = 0.000 ( $p < 0.05$ ). **Conclusion:** From the results of this study, it can be concluded that there is a significant difference between the visits of endodontic emergency patients before the COVID-19 period and during the COVID-19 period at the RSGM YARSI. From an Islamic point of view COVID-19 and endodontic emergencies are emergencies. According to the law of fiqh, when several mafsadah (danger) are gathered, then the one with the lightest mafsadah is chosen. In this case, the decrease in the number of visits by endodontic emergency patients aged 17-25 years during the COVID-19 period at RSGM YARSI was due to the fact that COVID-19 was more serious because it was not only endangering yourself, but family and others.

**Keyword :** COVID-19, endodontic emergencies, pain.